



Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Berskala Kecil di MAN 1 Kolaka

Ekawati Saputri¹, Heriviyatno J Siagian², Iis Afrianty³, Rosani Naim⁴, Bangu⁵

^{1,2,3,4,5}Program studi DIII Keperawatan Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Kolaka, Indonesia

Email: ¹ekawatisaputri@gmail.com, ²heriviyatno.j.siagian@gmail.com, ³iisafrianty90@gmail.com, ⁴rosaninaim.80@gmail.com, ⁵abangakper65@gmail.com

ABSTRAK

Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah penanganan awal pada pasien yang mengalami henti jantung, henti napas, atau obstruksi jalan napas. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa/siswi untuk memberikan bantuan hidup dasar kepada korban yang membutuhkan pertolongan. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi dan demonstrasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa/siswi sangat antusias mengikuti pelatihan dengan menyimak materi yang diberikan dan mampu mensimulasikan teknik kompresi pada alat bantu manekin. Kesimpulan kegiatan ini adalah cukup menambah pemahaman dan informasi bagi siswa/siswi tentang BHD sehingga diharapkan dapat diterapkan saat menolong korban yang mengalami kegawatdaruratan.

Kata Kunci: Bantuan Hidup Dasar, Pelatihan

PENDAHULUAN

Bantuan Hidup Dasar (BHD) adalah penanganan awal pada pasien yang mengalami henti jantung, henti napas, atau obstruksi jalan napas (Gosal & Nada, 2017). Penyebab kematian yang paling sering terjadi adalah henti jantung. Henti jantung adalah hilangnya fungsi jantung secara tiba-tiba pada seseorang yang mungkin telah didiagnosis menderita penyakit jantung atau belum. Ini bisa terjadi secara tiba-tiba atau setelah gejala lainnya. Henti jantung seringkali berakibat fatal jika tindakan yang tepat tidak segera diambil. Lebih dari 436.000 kematian akibat serangan jantung terjadi setiap tahun di Amerika Serikat (AHA, 2023) dan sekitar 60% hingga 80% di antaranya meninggal sebelum mencapai rumah sakit (Tsao et al., 2023) atau dikenal dengan istilah





henti jantung yang terjadi di luar rumah sakit (*out of hospital cardiac arrest*) atau OHCA. Sebagian besar pasien yang mengalami OHCA tidak mendapatkan pertolongan RJP (Resusitasi Jantung Paru) atau intervensi lain yang tepat misalnya (AED/*automated external defibrillator*), untuk kelangsungan hidupnya (Kementerian Kesehatan RI, 2022) dan kurang dari 40% individu dewasa menerima RJP dari individu awam (AHA, 2020).

Aspek dasar pertolongan pada henti jantung mendadak adalah bantuan hidup dasar (BHD), aktivasi sistem tanggap darurat, RJP sedini mungkin, serta dengan defibrilasi cepat menggunakan defibrillator eksternal otomatis atau *automatic external defibrillator* (AED) (Irfani, 2019). Selain henti jantung mendadak, kondisi gawat darurat akibat trauma juga dapat menyebabkan henti nafas, henti jantung, kerusakan organ dan atau perdarahan (Syapitri et al., 2020). Pengetahuan tentang BHD sangat penting bagi masyarakat awam karena kejadian kegawatdaruratan seperti henti jantung dapat di jumpai dimana saja dan kapan saja (Nurdin et al., 2023). Selain itu pula upaya untuk mengajarkan cara melakukan BHD dengan mengadakan pelatihan BHD salah satunya yaitu remaja SMA.

Penelitian oleh Purnomo et al. (2021) menyebutkan bahwa peningkatan keterampilan BHD siswa SMA meningkat setelah mendapatkan pelatihan. Begitupula halnya kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kabila, pengetahuan siswa/siswi meningkat setelah mengikuti edukasi yang disertai dengan simulasi tentang bantuan hidup dasar (Suleman, 2023). Adanya peningkatan pengetahuan siswa/siswi SMA saat mengikuti pelatihan BHD karena usia mereka yang masih muda sehingga daya tangkap dan analisis terhadap informasi lebih mudah dan cepat diterima (Fatmawati et al., 2020).

Berdasarkan hal tersebut, tim pengabdian masyarakat berinisiatif mengadakan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) kepada siswa/siswi SMA. Mengingat pentingnya dan masih kurangnya pelatihan BHD kepada komunitas non kesehatan terkhusus siswa/siswi SMA dalam hal ini siswa/siswi MAN 1 Kolaka. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa/siswi untuk memberikan bantuan hidup dasar kepada korban yang membutuhkan pertolongan.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di MAN 1 Kolaka. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 6 Oktober 2023 yang bertujuan agar meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan seluruh siswa/siswi untuk memberikan bantuan hidup dasar (BHD) kepada korban yang membutuhkan pertolongan. Jumlah peserta pengabdian ini sebanyak 18 orang.

Kegiatan ini diawali dengan pemberian materi bantuan hidup dasar. Kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi bantuan hidup dasar oleh beberapa mahasiswa prodi Keperawatan Universitas Sembilanbelas November Kolaka. Pada tahapan ini siswa/siswi akan melakukan simulasi cara pemberian bantuan hidup dasar yang tepat pada manekin yang telah disiapkan oleh tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan pemberian materi dengan topik Bantuan Hidup Dasar untuk Awam yang berlangsung kurang lebih 45 menit. Selama sesi penyampaian materi, peserta tampak antusias dan beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan tentang materi bantuan hidup dasar. Selanjutnya dilakukan pembagian kelompok kecil untuk mendemonstrasikan teknik kompresi atau *hands-only* CPR oleh tim dengan bantuan alat manekin untuk mempermudah peserta untuk menguasai teknik dan mempermudah ritme kompresi dalam Resusitasi Jantung Paru (RJP). Para peserta melakukan latihan kompresi yang dibantu oleh mahasiswa prodi keperawatan dan mengevaluasi teknik kompresi yang dilakukan oleh peserta. Selama latihan kompresi, peserta tampak antusias dan dapat melakukan dengan baik teknik kompresi. Hasil kegiatan pelatihan dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 1. Penyampaian Materi



Gambar 2. Demonstrasi



Gambar 3. Simulasi

Pemberian pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Peserta dapat mengetahui cara melakukan teknik kompresi yang tepat. Pengetahuan dan keterampilan melakukan Resusitasi Jantung Paru (RJP) pada responden secara signifikan meningkat setelah dilakukan pelatihan (Ramadia et al., 2021). Pengabdian oleh (Watung, 2020) juga mengungkapkan bahwa siswa/siswi SMA dapat mempraktikkan teknik kompresi pada Resusitasi Jantung Paru (RJP). Pelatihan yang berisi demonstrasi memberikan pengalaman dan pengetahuan sehingga siswa yang mendapatkan pelatihan bantuan hidup dasar dapat meningkatkan pengetahuan dan menerapkan dengan baik (Prayitno & Arini, 2021).

Bantuan hidup dasar (BHD) seharusnya dapat diketahui dan dapat diterapkan dengan baik oleh masyarakat awam sebab tindakan tersebut dapat mencegah kecacatan seperti kerusakan otak maupun kematian bagi korban. Hal ini disebabkan keterampilan ini bertujuan untuk oksigenasi mempertahankan fungsi jantung paru melalui ventilasi dan sirkulasi buatan (Irfani, 2019). Oleh karena itu, pentingnya bagi siswa/siswa SMA mengetahui teknik BHD melalui simulasi sehingga dapat dipergunakan saat menghadapi kondisi kegawatdaruratan. Simulasi atau role play merupakan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan pengetahuan bagi siswa/siswi SMA tentang cara melakukan teknik BHD (Fatmawati et al., 2020).

SIMPULAN

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang dilaksanakan di MAN 1 Kolaka cukup menambah pemahaman dan informasi bagi siswa/siswi. Hal ini diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dan rutin dilaksanakan oleh organisasi di sekolah seperti Pramuka



dan PMR sehingga siswa/siswi MAN 1 Kolaka dapat melakukan BHD dengan tepat yang dapat bermanfaat bagi masyarakat kedepannya.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah MAN 1 Kolaka yang telah memberikan izin dan kepercayaan kepada tim pengabdian untuk memberikan pelatihan. Terima kasih pula kepada mahasiswa prodi DIII Keperawatan yang telah membantu melaksanakan kegiatan ini.

REFERENSI

- AHA. (2020). Pedoman CPR dan ECC. In *American Heart Association*.
- AHA. (2023). Cardiac Arrest - What Is Cardiac Arrest? *American Heart Association*, 1. <https://www.nhlbi.nih.gov/health/cardiac-arrest/diagnosis%0Ahttps://www.nhlbi.nih.gov/health/cardiac-arrest>
- Fatmawati, A., Mawaddah, N., Sari, P. I., & Mujiadi. (2020). Peningkatan Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar Pada Kondisi Henti Jantung Di Luar Rumah Sakit Dan Resusitasi Jantung Paru Kepada Siswa SMA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1176–1184. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Gosal, A. C., & Nada, I. K. W. (2017). Bantuan Hidup Dasar. In *SMF Ilmu Anestesi dan Terapi Intensif RSUP Sanglah*.
- Irfani, Q. I. (2019). Bantuan Hidup Dasar. *Continuing Medical Education*, 46(6), 458–277. <https://cdkjournal.com/index.php/CDK/article/viewFile/472/260>
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Pentingnya Penanganan Segera pada Henti Jantung. *Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan*, 1–5. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1008/pentingnya-penanganan-segera-pada-henti-jantung
- Nurudin, A., Ruhmadi, E., Luthfiyah, & Indah, H. (2023). Analisis Kemampuan Kader Kesehatan Dalam Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Wilayah Kerja Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon. *Media Informasi*, 19(1), 110–115. <https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.195>
- Prayitno, S., & Arini, T. (2021). EFEKTIFITAS PELATIHAN BANTUAN HIDUP DASAR TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PADA SISWA Suhadi. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1), 133–142. <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/pskm.v11i1.1123>
- Purnomo, E., Nur, A., A. Pulungan, Z. S., & Nasir, A. (2021). Pengetahuan dan Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Serta Penanganan Tersedak Pada Siswa SMA.



- Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*, 14(1), 42–48. <https://doi.org/10.23917/bik.v14i1.13008>
- Ramadia, A., Redho, A., & Nofa, F. S. (2021). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Anggota PMR. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(1), 584–590. <https://doi.org/10.31539/jks.v5i1.2972>
- Suleman, I. (2023). Edukasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) Awam Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Menolong Korban Henti Jantung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, 2(2), 103–112. <https://doi.org/10.37905/phar.soc.v2i2.20903>
- Syapitri, H., Hutajulu, J., Gultom, R., & Sipayung, R. (2020). Simulasi Bantuan Hidup Dasar (Bhd) Di Smk Kesehatan Sentra Medika Medan Johor. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 218–222. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.918>
- Tsao, C. W., Aday, A. W., Almarzooq, Z. I., Anderson, C. A. M., Arora, P., Avery, C. L., Baker-Smith, C. M., Beaton, A. Z., Boehme, A. K., Buxton, A. E., Commodore-Mensah, Y., Elkind, M. S. V., Evenson, K. R., Eze-Nliam, C., Fugar, S., Generoso, G., Heard, D. G., Hiremath, S., Ho, J. E., ... Martin, S. S. (2023). Heart Disease and Stroke Statistics - 2023 Update: A Report from the American Heart Association. In *Circulation* (Vol. 147, Issue 8). <https://doi.org/10.1161/CIR.0000000000001123>
- Watung, G. I. V. (2020). Edukasi Pengetahuan dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Pada Siswa Remaja SMA Negeri 3 Kotamobagu. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.37385/ceej.v2i1.129>